

ABSTRACT

Tivany Natu Hariadi, 2024 “*The Will of Freedom Portrayed in The Novel The Age Of Innocence By Edith Wharton and Tarian Bumi By Oka Rusmini: A Comparative Study.*”

English Literature Department
Faculty of Business and Humanities
University of Technology Yogyakarta
dbgdbs88@gmail.com

Freedom is a basic human right, and each person is responsible for their own actions and decisions. However, the freedom of some individuals can sometimes be restricted. In most cases, these restrictions come from society or the family environment. These restrictions serve as the possible problem that drives the desire to pursue one's own freedom. *The Age of Innocence* and *Tarian Bumi* are both novels that imply the theme of freedom. Therefore, this study aims to analyze how these factors affect and serve as the drive behind the characters' will of freedom through Jean-Paul Sartre's Existentialism view. The first objective is to find out the reasons and causes of the characters fighting for freedom. The second objective aims to find out the way characters pursue their freedom. This research is based on library research. This research uses two kinds of data sources: the two novels as primary data and other sources such as articles, journals, books, etc., as secondary data. This research is conducted using reading and note-taking techniques. Despite the differences in cultural backgrounds, this research finds that social norms and family issues serve as a universal driving force behind the characters' will of freedom. They are constantly pressured to fit into their respective social images and family expectations.

keywords: comparative literature, existentialism, freedom, will of freedom

ABSTRAK

Tivany Natu Hariadi, 2024 *“The Will of Freedom Portrayed in The Novel The Age Of Innocence By Edith Wharton and Tarian Bumi By Oka Rusmini: A Comparative Study.”*

Program Studi Sastra Inggris
Fakultas Bisnis dan Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
dbgdbs88@gmail.com

Kebebasan adalah hak asasi manusia, dan setiap orang bertanggung jawab atas tindakan dan keputusannya sendiri. Namun, kebebasan beberapa individu terkadang dapat dibatasi. Dalam banyak kasus, pembatasan ini berasal dari masyarakat atau lingkungan keluarga. Pembatasan ini menjadi masalah yang mungkin mendorong keinginan mendalam untuk mengejar kebebasan diri sendiri. The Age of Innocence dan Tarian Bumi merupakan dua novel yang menyiratkan tema kebebasan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi dan menjadi pendorong di balik keinginan para tokoh untuk bebas melalui pandangan eksistensialisme Jean-Paul Sartre. Tujuan pertama adalah untuk mengetahui alasan dan penyebab para tokoh memperjuangkan kebebasan. Tujuan kedua adalah untuk mengetahui cara para tokoh dalam mengejar kebebasan mereka. Penelitian ini didasarkan pada penelitian kepustakaan. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data: dua novel sebagai data primer dan sumber-sumber lain seperti artikel, jurnal, buku, dan sebagainya sebagai data sekunder. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik baca dan catat. Terlepas dari perbedaan latar belakang budaya, penelitian ini menemukan bahwa norma-norma sosial dan isu-isu keluarga menjadi kekuatan pendorong universal di balik keinginan para karakter untuk bebas. Mereka terus menerus ditekan untuk menyesuaikan diri dengan citra sosial dan harapan keluarga masing-masing.

kata kunci: sastra bandingan, eksistensialisme, kebebasan, kehendak kebebasan